

DAFTAR RUJUKAN

- Andries, P. dan Alain Daou. 2016. "Teaching Case: Viavia Yogyakarta: Choosing the Right Strategy to Maximize Social Impact." *Sustainability*, Vol. 8, No. 1.
- Caffyn, Alison. 2012. "Advocating and Implementing Slow Tourism." *Tourism Recreation Research*, Vol. 37, No. 1, hlm 77—80.
- Chebli, A. 2020. "The Impact of Covid-19 On Tourist Consumption Behaviour: A Perspective Article." *Journal of Tourism Management Research*, Vol. 7, No. 2, hlm 196—207.
- Creswell, John W. dan J. David Creswell. 2018. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Fifth Edition. United States of America: SAGE Publications.
- Fairus, A. 2019. "Analisa Potensi Slow Food Tourism di Kabupaten Solok (Menggunakan Framework CASTLE) (Studi pada Nagari JAWi0jawi, Nagari Koto Anau, dan Nagari Batu Banyak)." Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- Fullagar, Simone., et al. 2012. "Slow Tourism: Experiences and Mobilities." Vol. 54. UK: Channel View Publication.
- Fusté-Forné, Francesc. dan Tazim Jamal. 2020. "Slow food tourism: an ethical microtrend for the Anthropocene." *Journal of Tourism Futures*, Vol. 6, No. 3, hlm 227—232.
- Gondo, Y. H., et al. 2017. "Strategi Perancangan Sekolah Alam SMK Pertanian dengan Pendekatan Sistem Permakultur di Purbalingga." *Asitektura*, Vol. 15, No. 1, hlm 316—324.
- Guidelines for The Slow Tourism oleh Program Kerja Sama Italia--Slovenia. 2011. *Handbook for Operators*.
- Lacková, Alica. dan Vanda Rogovská. 2015. *From Slow Food to Slow Tourism. Conference Paper*.
- Lee, Kuan Huei., et al. 2015. "Travel Lifestyle Preferences and Destination Activity Choices of Slow Food Members and Non-members." *Tourism Management*, Vol. 46, hlm 1—10.

- Muhammad, M. D. 2014. "Identifikasi *Counter-Hegemony* dalam Perlawanan Slow Food Terhadap Fast Food." Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Petrini, Carlo. 2003. "Slow Food: The Case for Taste." New York: Columbia University Press.
- Pratama, E. G. 2016. "Slow Food Movement dan Globalisasi." Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Robinson, Peter., et al. 2011. "Slow Food, Slow Cities and Slow Tourism." Oxfordshire: CABI Publication.
- Schneider, Stephen. 2008. "Good, Clean, Fair: The Rhetoric of the Slow Food Movement". National Council of Teachers of English, Vol. 70, No. 4, hlm 384—402.
- Solihat, Sopiyaniti Intan. 2013. "Penyesuaian Diri Remaja yang Hamil di Luar Nikah (Studi Kasus pada Dua Remaja yang Hamil di Luar Nikah di Kota Bandung)." Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sukmadinata, N. S. 2011. "Metode Penelitian Kualitatif." Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihatin, Wiwik. 2020. "Analisis Perilaku Konsumen Wisatawan Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pariwisata di Nusa Tenggara Barat)." BESTARI, Vol. 1, No. 1, hlm 56—66.
- Timms, Benjamin F. dan Dennis Conway. 2012. "Slow Tourism at The Carribean's Geographical Margins." Tourism Geographies, Vol. 14, No. 2, hlm 396—418.
- Valduga, Vander. dan Maria H. 2020. "Hospitality and Tourism in the Slow Food Movement: An Analysis of Commensality in Everyday Life in Brazil." E-Review of Tourism Research (eRTR), Vol. 18, No. 1, hlm 123—146.
- Wen, Jun., et al. 2020. "COVID-19: Potential Effects on Chinese Citizens' Lifestyle and Travel". Tourism review.
- Wijayanti, Ani. 2020. "Wisata Kuliner Sebagai Strategi Penguatan Pariwisata di Kota Yogyakarta, Indonesia." Jurnal Pariwisata Dan Budaya, Vol. 11, No. 1, hlm 74—82.

SUMBER ACUAN LAMAN

- Arif Sodhiq (SariAgri). 2020. “Potensi Bahan Pangan Lokal Sangat Besar untuk Kecukupan Gizi Anak” dalam <https://pangan.sariagri.id/58248/potensi-bahan-pangan-lokal-sangat-besar-untuk-kecukupan-gizi-anak>. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2021 pukul 19.15 WIB.
- CekAja.com. 2020. “Mengenal Slow Travel, Gaya Liburan Santuy yang Jadi Tren di 2020” dalam <https://www.cekaja.com/info/mengenal-slow-travel-gaya-liburan-santuy-yang-jadi-tren-di-2020>. Diakses pada 10 September 2021 pukul 21.19 WIB.
- Facebook. “Tentang Slow Food Yogyakarta” diakses dari <https://www.facebook.com/SlowFoodYogyakarta> pada 1 Februari 2021 pukul 15.30 WIB
- Fikri (Bakudapan). 2016. “Percakapan Santai dengan Slow Food Jogja” dalam <https://bakudapan.com/id/percakapan-santai-dengan-slow-food-jogja/>. Diakses pada 30 Agustus 2021 pukul 23.13 WIB.
- KBBI. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/> pada 15 Juni 2021 pukul 23.15 WIB
- Nabilla Ramadian (Kompas.com). 2021. “Slow Tourism Bakal Lebih Digemari Wisatawan, Apa Itu?” dalam <https://travel.kompas.com/read/2021/01/27/172100027/slow-tourism-bakal-lebih-digemari-wisatawan-apa-itu-?page=all>. Diakses pada 2 Juli 2021 pukul 15.00 WIB.
- Slowfood.com. 2016. “Slow Food Travel: Tourism According to Slow Food” dalam <https://www.slowfood.com/slow-food-travel-tourism-according-slow-food/>. Diakses pada 29 Agustus 2021 pukul 19.00 WIB.
- Slowfood.com. 2019. “Slow Travel is The New Trend... and Slow Food Travel is Setting the Standard!” dalam <https://www.slowfood.com/press-release/slow-travel-is-the-new-trend-and-slow-food-travel-is-setting-the-standard/>. Diakses pada 29 Agustus 2021 pukul 20.00 WIB.
- Slowfood.com. “Convivia and Communities in Indonesia” dalam <https://www.slowfood.com/nazioni-condotte/indonesia/>. Diakses pada 30 Agustus 2021 pukul 22.00 WIB.